PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DI KELURAHAN TANJUNG PINANG KOTA JAMBI TAHUN 2014

Ruwayda[1]

Abstract

Based on data obtained from the Health Department in 2013 Puskesmas Tanjung Pinang is a health center that is not implemented and Program Planning and delivery Complication Prevention (P4K). It is known that high-risk pregnant women in PHC Tanjung Pinang and 284 pregnant women who had been referred to as many as 42 people with a variety of complications of hypertension, Haemoglobine <10 g%, a history of caesarean section and other complications. Planning labor is needed in the face of labor to prevent complications that would affect the safety of mothers and babies so that mothers do not experience delays and can get the appropriate services and timely.

This research is a descriptive study with cross sectional approach undertaken in Tanjung Pinang of Jambi. The population in this study were pregnant women in antenatal check from January to June 2014 were residing in Tanjung Pinang as 158 people. Sampling techniques using simple random sampling with a sample of 60 people. This research was conducted in August 2014 using a questionnaire.The data in this study were analyzed by univariate.

Results of the 60 respondents, that 50 (83.3%) of respondents have the knowledge of good, and 26 (43.3%) of respondents have the good perception of the Programme Planning and Delivery Complications Prevention (P4K). It is expected that the cooperation between the institutions involved in the implementation of Program Planning and Delivery Complications Prevention (P4K) for PHC Tanjung Pinang in order to carry back and Program Planning and delivery Complications prevention (P4K) for pregnant women working in the region as well as provide knowledge and counseling to pregnant women about the importance of preparation for childbirth, especially transportation and prospective blood donors.

Keyword : pregnant women, childbirth, prevention of complications

PENDAHULUAN

Berdasarkan SDKI tahun 2012, 46% ibu melaporkan mengalami komplikasi selama persalinan adapun komplikasi yang dialami seperti persalinan lama sebesar 35%, air ketuban pecah dini lebih dari 6 jam sebelum kelahiran sebesar 15%, perdarahan berlebihan sebesar 8%. Komplikasi lainnya dan kejang dialami juga pada saat persalinan masing-masing 5 dan 2% (BPS, 2012:132).

Salah satu cara untuk mencegah terjadinya komplikasi yang akan mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi upaya yang dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dan keluarga melalui Program Perencanaan Persalianan dan Pencegahan Komplikasi (Maryunani dkk, 2013 : 120).

Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan didesa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir (Runjati, 2010 :56).

Terbentuknya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sehingga dapat mendeteksi secara dini serta menyiapkan tenaga penolong persalinan yang terlatih agar mampu menerapkan asuhan persalinan secara tepat guna dan waktu yang baik sebelum atau saat masalah terjadi dan segera melakukan rujukan saat kondisi itu masih optimal, maka para ibu dan bayi baru lahir akan terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian (Depkes, 2004 : xiii).

Dalam rangka menjamin keselamatan ibu dan bayi pada waktu persalinan, perlu dilakukan persiapan tertentu. Persiapan ini termasuk keputusan tenaga yang akan menolong persalinan, tempat persalinan, bagaimana ibu sampai ditempat tersebut, dan berapa biaya persalinan. Hal ini juga penting untuk mempertimbangkan donor darah jika dibutuhkan pada saat persalinan.

Berdasarkan SDKI 2012, responden yang melahirkan dalam lima tahun sebelum *survey* ditanyai apakah mereka mendiskusikan atau tidak kepada seseorang setiap topik tersebut yang terkait dengan persiapan persalinan pada saat kelahiran terakhir, 87% wanita mendiskusikan persalinan bayi sebelum kelahiran. Materi

[1] Dosen Poltekkes Kemenkes Jambi

yang sering dibicarakan adalah tempat melahirkan 80%, penolong persalinan 80% dan biaya persalinan 77 %. Materi yang paling sedikit dibicarakan adalah tentang transportasi 60% dan donor darah yang potensial 15% (BPS, 2012:130-131).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2013 diketahui dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Jambi, Puskesmas Tanjung Pinang merupakan Puskesmas yang belum melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Diketahui dari 5 kelurahan wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang tidak ada satupun kelurahan yang yang melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) . Diketahui ibu hamil yang berisiko tinggi di Puskesmas Tanjung Pinang sebanyak 284 ibu hamil sedangkan yang terdeteksi oleh tenaga kesehatan hanya 77,8% dan yang telah dirujuk sebanyak 42 orang dengan berbagai komplikasi seperrti hipertensi, HB < 10 gr%, riwayat caesar dan komplikasi lainnya.

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Bila pada saat persalinan ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan dan tidak ikut dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan seperti Keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu/keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan dirumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan. Keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi, serta biaya. Keterlambatan dalam memperoleh pertolongan di fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfusi darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan.

Manfaat ibu hamil ikut dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah untuk meningkatkan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan dan bayi baru lahir bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat (Maryunani dkk, 2013 : 123).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan terhadap 10 ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang pada bulan Maret 2014 menunjukkan bahwa 10 ibu hamil tersebut belum mengetahui tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Tapi sebagian dari ibu hamil telah mendiskusikan perencanaan persalinan adapun topik yang dibicarakan seperti tempat melahirkan, biaya, dan peralatan yang diperlukan untuk melahirkan. Wawancara yang peneliti lakukan dengan bidan koordinator ruang KIA di Puskesmas Tanjung Pinang mengatakan bahwa Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) ini dulu pernah dilaksanakan tapi tidak berjalan dengan yang diharapkan dan sekarang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) ini sudah tidak pernah dilaksanakan lagi.

Bahan dan cara penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan rancangan *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010:37). Metode ini bertujuan untuk melihat persepsi ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2014. Penelitian ini dilakukan di 33 RT Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2014 yang bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2014. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20-30 Agustus tahun 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada bulan Januari-Juni tahun 2014 yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Pinang, dengan jumlah populasi sebanyak 158 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada bulan Januari-Juni tahun 2014 yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Pinang.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus lemeshow (1997) dalam hidayat (2007:56). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* diperoleh melalui pengisian lembar kuesioner oleh responden. kuesioner terdiri dari pertanyaan terstruktur tentang variabel yang ingin diketahui. Kuesioner persepsi terdiri dari 15

pertanyaan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hampir semua ibu hamil tidak ikut dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 60 (100%) responden mengetahui tenaga kesehatan yang diperbolehkan menolong persalinan. Sebanyak 60 (100%) responden mengetahui siapa saja yang bisa menjadi pendamping ibu saat melahirkan. Sebanyak 60 (100%) responden mengetahui apa yang harus dilakukan jika ketuban pecah sebelum pembukaan lengkap. Sebanyak 60 (100%) responden mengetahui apa yang harus dipersiapkan sebelum persalinan. Sebanyak 60 (100%) responden mengetahui dimana tempat persalinan yang aman. Sebanyak 60 (100%) responden mengetahui siapa saja tenaga kesehatan yang diperbolehkan menolong persalinan.

Sebanyak 43 (71,7%) responden tidak mengetahui guna dipersiapkan sistem transportasi. Sebanyak 26 (43,3,%) responden tidak mengetahui pengertian Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Sebanyak 25 (41,7%) tidak mengetahui komplikasi dalam persalinan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasidi Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2014

No	Pernyataan	Distribusi Tahu		Tidak tahu	
		f	%	f	%
1	Pengertian persalinan	48	80,0	12	20,0
2	Pengertian perencanaan persalinan	51	85,0	9	15,0
3	mempersiapkan persalinan	58	96,7	2	3,3
4	Persiapan menghadapi persalinan	59	98,3	1	1,7
5	Pengertian P4K	34	56,7	26	43,3
6	Yang boleh ikut (P4K)	59	98,3	1	1,7
7	Tujuan Program P4K	56	93,3	4	6,7
8	Tempat persalinan	60	100	0	0
9	Tenaga penolong persalinan	60	100	0	0
10	Pendamping persalinan	60	100	0	0
11	Tujuan transportasi	17	28,3	43	71,7
12	Tujuan calon pendonor darah	50	83,3	10	16,7
13	Persiapan persalinan	60	100	0	0
14	Komplikasi persalinan	35	58,3	25	41,7
15	Tindakan ketuban pecah sebelum pembukaan lengkap	60	100	0	0

Pengetahuan responden tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam hal ini dikatergorikan menjadi 2 yaitu pengetahuan baik, dan kurang baik. *Cut off point* pada variabel ini dengan menggunakan nilai 76%, jika dijawab benar ≥76% dikategorikan berpengetahuan baik, jika dijawab benar ≤76% dikategorikan berpengetahuan kurang baik.

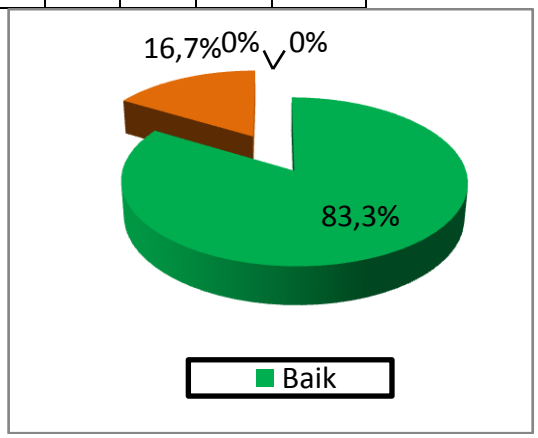


Diagram 1
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan P4K
di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi
Tahun 2014
(n=60)

Berdasarkan diagram 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Program

Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu sebanyak 50 (83,3%) responden, dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu sebanyak 10 (16,7%) responden.

Gambaran Persepsi ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2014.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 58 (96,7%) responden setuju bahwa Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) bertujuan untuk meningkatkan pelayanan ibu hamil agar melahirkan dengan aman dan selamat. Sebanyak 54 (90,0%) responden setuju Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) bermanfaat untuk merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan dan bayi baru lahir. Sebanyak 53 (88,3%) responden setuju Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) bertujuan untuk memahami setiap persalinan yang berisiko oleh suami, keluarga, dan masyarakat. Sebanyak 19 (31,7%) responden sangat setuju bahwa persiapan pakaian ibu dan bayi perlu direncanakan sebelum usia kehamilan cukup bulan. Sebanyak 18 (30,0%) responden sangat setuju bahwa tempat persalinan perlu direncanakan sebelum usia kehamilan cukup bulan.

Sebanyak 19 (31,7%) responden tidak setuju bahwa persiapkan donor darah merupakan persiapan persalinan. Sebanyak 7 (11,7%) responden tidak setuju bahwa perlu menyiapkan transportasi ke tempat persalinan sebelum usia kehamilan cukup bulan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Tentang P4K
di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2014

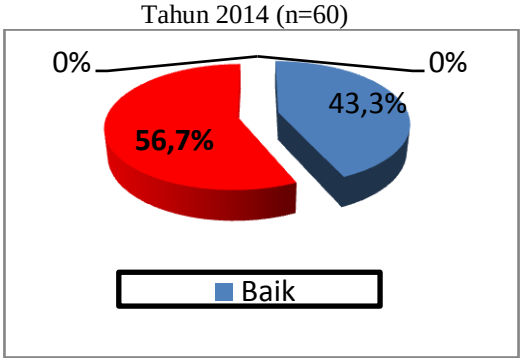
NO	Pernyataan	Distribusi							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Dilaksanakannya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	13	21,7	41	68,3	6	10,0	0	0
2	Pengertian Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	12	20,0	42	70,0	6	10,0	0	0
3	Perlunya pendamping dalam proses persalinan	12	20,0	48	80,0	0	0	0	0
4	Menabung untuk biaya persalinan	10	16,7	49	81,7	1	1,7	0	0
5	Menyiapkan calon pendonor darah pada saat melahirkan	7	11,7	34	56,7	19	31,7	0	0
6	Rencana tempat persalinan sebelum usia kehamilan cukup bulan	18	30,0	41	68,3	1	1,7	0	0
7	Rencana penolong persalinan sebelum usia kehamilan cukup bulan	17	28,3	42	70,0	1	1,7	0	0
8	Menyiapkan transportasi sebelum usia kehamilan cukup bulan	18	30,0	34	56,7	7	11,7	1	1,7
9	Menyiapkan pakaian ibu dan bayi sebelum usia kehamilan cukup bulan	19	31,7	40	66,7	1	1,7	0	0
10	Rumah sakit, puskesmas, rumah bersalinan dan bidan	16	26,7	44	73,3	0	0	0	0

	praktek mandiri merupakan tempat persalinan yang aman								
11	Bidan dan dokter spesialis merupakan penolong persalinan yang aman	13	21,7	47	78,3	0	0	0	0
12	Tujuan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	2	3,3	58	96,7	0	0	0	0
13	Manfaat Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	4	6,7	54	90,0	2	3,3	0	0
14	Tujuan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	4	6,7	53	88,3	3	5,0	0	0
15	Manfaat Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	4	6,7	54	90,0	2	3,3	0	0

Persepsi responden tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam hal ini dikategorikan menjadi dua yaitu persepsi baik dan kurang baik. *Cut off point* pada variabel ini dengan menggunakan nilai mean (47,12) dikategorikan persepsi baik jika ≥ mean (47,12) dan kategori persepsi kurang baik jika < mean (47,12).

Diagram 2

Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di KelurahanTanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2014 (n=60)



Berdasarkan diagram 2 dapat dilihat bahwa sebagian responden memiliki persepsi yang baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu sebanyak 26 (43,3%) responden, dan sebagian responden lainnya memiliki persepsi yang kurang baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu sebanyak 34 (56,7%) responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diketahui dari 60 responden bahwa hampir semua responden tidak ikut dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Berdasarkan Hasil analisis dari 60 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang baik.

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang tujuan dipersiapkannya sistem transportasi. Menurut Vivian (2010:132) salah satu hal yang harus direncanakan dalam mempersiapkan proses persalinan yaitu sistem transportasi dikarenakan banyak ibu yang meninggal karena mengalami komplikasi serius dalam kehamilan, persalinan, atau pasca persalinan dan tidak mempunyai jangkauan transportasi yang dapat membawa mereka ketingkat asuhan yang kompeten untuk menangani masalah mereka sehingga dapat berdampak bagi keselamatan dirinya sendiri dan bayinya.

Sebagian responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang pengertian Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Menurut Maryunani (2013:120) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah salah satu program untuk mendukung desa siaga yang diarahkan pada konsep persiapan persalinan dan kesiagaan menghadapi komplikasi.

Semua responden memiliki pengetahuan yang baik tentang tempat persalinan yang aman, tenaga kesehatan yang boleh menolong persalinan dan pendamping yang bisa mendampingi ibu saat persalinan.

Sebagian responden memiliki pengetahuan baik tentang persiapan

persalinan salah satunya tentang tujuan disiapkannya calon donor dalam menghadapi persalinan, namun masih ada sebagian ibu yang belum mengetahui tujuan disiapkannya calon donor darah dan sistem trasportasi dalam menghadapi persalinan. Sehingga perlu adanya pemberian informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya persiapan persalinan terutama calon donor darah dan sitem transportasi jika terjadi komplikasi ibu bisa mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi keterlambatan.

Sebagian ibu yang berpengetahuan baik tentang pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2007:139) yang menyatakan bahwa pengetahuan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Banyaknya responden yang berpengetahuan baik disebabkan karena responden tersebut sering mendapatkan informasi/penyuluhan dari petugas kesehatan. Sebagian kecil responden yang berpengetahuan kurang baik karena responden tersebut kurang mendapatkan informasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Hasil ini menunjukkan bila seseorang mempunyai pengetahuan yang baik maka akan lebih memahami dan mengetahui pengertian, tujuan dan manfaat Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan komplikasi apa saja yang dapat terjadi dalam persalinan.

Pengetahuan baik yang dimiliki oleh ibu hamil, akan mempengaruhi responden untuk lebih mempersiapkan persalinannya dalam mencegah terjadinya komplikasi. Dengan melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) akan memberikan dampak yang baik bagi ibu, bayi dan bahkan keluarga.

Gambaran Persepsi ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2014.

Berdasarkan Hasil analisis diketahui dari 60 responden bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang kurang baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan sebagian kecil responden memiliki persepsi yang baik.

Sebagian responden memiliki persepsi yang kurang baik tentang tujuan dipersiapkannya calon donor darah saat melahirkan. Calon Donor Darah adalah orang-orang yang dipersiapkan oleh ibu, suami, keluarga dan masyarakat yang sewaktu-waktu bersedia menyumbangkan darahnya untuk keselamatan ibu melahirkan sehingga dalam situasi darurat donor secepatnya dapat diberikan kepada ibu melahirkan.

Sebagian responden memiliki persepsi yang kurang baik tentang tujuan dipersiapkannya sistem transportasi dalam persalinan sebelum usia kehamilan cukup bulan. Menurut Vivian (2010:132) salah satu hal yang harus direncanakan dalam mempersiapkan proses persalinan yaitu sistem transportasi dikarenakan banyak ibu yang meninggal karena mengalami komplikasi serius dalam kehamilan, persalinan, atau pasca persalinan dan tidak mempunyai jangkauan transportasi yang dapat membawa mereka ketingkat asuhan yang kompeten untuk menangani masalah mereka dan terjadi keterlambatan sehingga dapat berdampak bagi keselamatan dirinya sendiri dan bayinya.

Sebagian responden memiliki persepsi yang baik tentang tujuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu untuk meningkatkan pelayanan ibu hamil agar melahirkan dengan aman dan selamat. Namun masih ada ibu hamil yang tidak setuju untuk menyiapkan calon donor darah pada saat melahirkan. Sehingga perlunya pemberian informasi oleh tenaga kesehatan tentang tujuan dipersipkannya calon donor darah untuk persalinan.

Sebagian ibu yang berpersepsi baik tentang pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2010:92) yang menyatakan persepsi adalah bagaimana seseorang memberikan arti terhadap stimulus. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya.

Dengan persepsi yang baik yang dimiliki oleh responden yaitu ibu hamil tentang persiapan persalinan dan pencegah komplikasi akan memberikan dampak yang baik untuk ibu sehingga terciptalah persepsi yang baik mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

(P4K).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Sebagian besar responden tidak ikut dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik t, sebagian responden memilki persepsi yang baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terutama mengenai pengertian, tujuan dan manfaat Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) namun ada sebagian kecil yang belum mengetahui tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Sehingga dapat disarankan bagi Puskesmas Tanjung Pinang diharapkan agar mau melanjutkan kembali atau mensosialisasikan kembali Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) bagi ibu hamil diwilayah kerjanya dan menjelaskan kepada ibu hamil tujuan disiapkannya transportasi dan calon donor darah dalam menghadapi persalinan sehingga ibu hamil bisa mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu, dan bagi Kelurahan Tanjung Pinang diharapkan sebagai bahan informasi bagi pengambil keputusan kebijakan dengan meningkatkan pelaksanaan serta evaluasi dalam melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) bagi ibu hamil di kelurahan Tanjung Pinang seperti menyiapkan ambulan desa sehingga dapat menghindari terjadinya keterlambatan dalam mencapai kefasilitas kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Kota Jambi, 2013, Data Dinas Kota Jambi 2013. Kemenkes Jambi

BPS, 2012, Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012

Vivian, Nanny Lia, 2010, Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan.Salemba Medika. Jakarta: 200 hlm

Erawati, Ambar Dwi, 2010, Asuhan Kebidanan Persalinan Normal. EGC. Jakarta: xi + 122 hlm

Hidayat, S, 2007, Metode Penelitian Untuk Kebidanan. Salemba Medika. Jakarta : x + 145 hlm

Maryunani, A, 2013, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. Jakarta: viii +159 hlm

Notoatmodjo, Soekidjo, 2007, Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta : x + 249 hlm

_____ ,2010, Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Rineka Cipta. Jakarta : xix + 243 hlm

_____, 2010, Ilmu Prilaku, Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta. Jakarta : viii + 214 hlm

_____, 2010,Ilmu Prilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta : ix + 174 hlm

_____, 2010, Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta : x + 256 hlm

Runjati, 2010, Asuhan Kebidanan Komunitas. EGC.Jakarta: xii + 201 hlm

Rukiyah, Ai Yeyeh, 2009, Asuhan Kebidanan II (Persalinan). Jakarta: x + 195 hlm

Wawan & Dewi, 2010, Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta: viii + 94 hlm

http://id.scribd.com/doc/49323435/Depkes-RI/22/05/2014http://blog-adhaedelweiss.blogspot.com/2013/04/program-perencanaan-persalinan-dan.html/22/05/2014(http://www.skripsipedia.com/2010/04/pengetahuan-dan-sikap-ibu-primigravida.html)/22/05/2014